



EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING PASCA COVID 19 DI UNIVERSITAS MADAKO TOLITOLI

Iqbal^{1)*}, Theopilus C. Motoh¹⁾

¹⁾Universitas Madako Tolitoli

*Email: iqbal.djunaid@umada.ac.id

Abstrak

Penelitian dilatar belakangi adanya pembelajaran daring yang di lakukan di universitas madako tolitoli dan utntuk mengetahui apakah pembelajaran yang di lakukan berjalan degan efektif atau tidak efektif. Rumusan masalah penelitian ini, Bagaimana Efektifitas Pembelajaran Daring Pasca Covid 19 Di Universitas Madako Tolitoli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui Efektifitas Pembelajaran Daring Pasca Covid 19 Universitas Madako Tolitoli. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Penelitian ini dilaksanakan Universitas Madako Toli Toli Progaram Studi Sekolah Dasar, yang terletak di Jln. Madako Tolitoli Kel. Tambun. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan juni sampai bulan agustus 2023. satu orang dosen dan tiga orang mahasiswa di kampus Universitas Madako Tolitoli, metode penelitian observasi, wawancara, dokumentasi Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui Efektifitas Pembelajaran Daring Pasca Covid 19 Universitas Madako Tolitoli pada tujuh indikator pembelajaran dikatakan efektif, yaitu: (1) pengorganisasian materi yang baik, (2) komunikasi yang efektif, (3) penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran, (4) sikap positif terhadap peserta didik, (5) pemberian nilai yang adil, (6) keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, dan (7) hasil belajar peserta didik yang baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pada penelitian pembelajaran daring pasca covid 19 dari tuju indikator pembelajaran dalam universitas madako di simpulkan bahwa cukup efektif di lakukan pada proses pembelajaran daring.

Kata kunci: efektifitas, pembelajaran daring, pasca Covid 19.

Abstract

The research was based on bold learning carried out at the University of Madako Tolitoli and to find out whether the learning carried out was effective or ineffective. The formulation of this research problem is, How Effective is Online Learning After Covid 19 at Madako Tolitoli University. This research aims to find out the effectiveness of post-Covid 19 online learning at Madako Tolitoli University. This research is qualitative research. This research was carried out at Madako University Toli Toli Elementary School Study Program, which is located on Jln. Madako Tolitoli Kel. Fat. The research was carried out from June to August 2023. one lecturer and three students on the Madako Tolitoli University campus, research methods were observation, interviews, documentation. The research objective to be achieved was to determine the effectiveness of post-Covid 19 online learning at Madako Tolitoli University in seven Learning indicators are said to be effective, namely: (1) good organization of material, (2) effective communication, (3) mastery and enthusiasm for subject matter, (4) positive attitude towards students, (5) giving fair grades, (6) flexibility in learning approaches, and (7) good student learning outcomes. The results of this research show that: In post-Covid 19 online learning research, it was concluded that the seven learning indicators at Madako University were quite effective in the online



learning process.

Keywords: *effectiveness, learning courage, post Covid-19.*

Pendahuluan

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat Bangsa Dan Negara”. Pandemi covid-19 yang melanda dunia dan Indonesia berpengaruh sangat besar, tidak hanya sektor ekonomi, transportasi dan pariwisata. Akan tetapi sektor pendidikan juga mengalami perubahan besar yang sekaligus menimbulkan pro dan kontra di masyarakat. Sejak diberlakukannya pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka menekan penyebaran virus corona, maka semua lini kegiatan harus dihentikan. Dalam dunia pendidikan kebijakan tersebut memberikan dampak akan pelaksanaan pembelajaran yang tidak dilaksanakan secara face to face di ruang kelas, akan tetapi dengan metode pembelajaran daring (dalam jaringan) yaitu dengan pemanfaatan internet dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja (Dewi, 2020). Pembelajaran daring tidak mengharuskan guru dan siswa pergi kesekolah. Dalam pembelajaran daring penting penguasaan ilmu teknologi bagi guru agar pembelajaran tetap berjalan dengan efektif. Hakikatnya pembelajaran efektif merupakan pembelajaran yang tidak hanya berfokus kepada hasil, tetapi juga kepada proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang bermanfaat dengan prosedur yang tepat (Yusuf, 2017; HM, 2019). Oleh sebab itu, setiap lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan inovasi dalam membentuk proses pembelajaran yang efektif. Tidak semua lembaga pendidikan mampu dan paham akan inovasi terbaru yang harus dipakai dalam melakukan pembelajaran selama pandemi. Kebanyakan dari lembaga tersebut belum dapat menyesuaikan dikarenakan terkendala sarana dan prasarana. Proses pembelajaran akan terjadi manakala terdapat hubungan timbal balik antara guru dan siswa dengan lingkungannya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan. Dosen sebagai ujung tombak (point central) dalam kualitas pendidikan sebagai dampak proses pembelajaran dituntut memberikan inovasi dan menggunakan metode yang tepat sehingga diperoleh pembelajaran yang maksimal, bukan hanya pembelajaran yang menitik beratkan kepada transfer knowledge akan tetapi juga transfer value (Rofiki, 2019). Penggunaan metode pembelajaran yang tepat tentunya akan membantu dosen dalam proses pembelajaran, sehingga sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Dalam era new normal, kita dipaksa untuk terus beradaptasi dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat yaitu 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak) yang akan menjadi kebiasaan baru dalam kehidupan manusia. Bidang pendidikan yang selama ini terkesan mati suri, mulai beroperasi lagi dengan mengindahkan beberapa aturan dari pemerintah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan (Bahri & Arafah, 2020). Proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan sesekali tatap muka dan daring. Pembelajaran jarak jauh merupakan metode pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Sadikin & Hamidah, 2020). Dalam perkembangan pendidikan tidak terlepas dari kemajuan teknologi demi mempermudah proses pembelajaran. Di karenakan kebijakan yang telah di atur pemerintah tentang pendidikan, proses pembelajaran harus di lakukan secara daring maka peran teknologi sangat di butuhkan untuk mempermudah dosen dalam proses pembelajaran, dalam penggunaan dosen atau pengajar dapat memanfaatkan teknologi seperti aplikasi yang bisa digunakan dalam proses pertemuan secara online (daring) salah satu contohnya google meet, media discord atau media aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran.



Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data termasuk observasi, dokumentasi, dan wawancara. Menurut (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021) Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena social dari sudut pandang yang berbeda, dengan focus pada makna, pengalaman, dan pandangan mereka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan memiliki makna yang sebenarnya, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian ini dilaksanakan Universitas Madako Toli Toli Program Studi Sekolah Dasar, yang terletak di Jln. Madako Tolitoli Kel. Tambun. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan juni sampai bulan agustus 2023. Subjek penelitian ini adalah satu orang dosen dan tiga orang mahasiswa di kampus Universitas Madako Tolitoli Program Studi Sekolah Dasar. Analisis deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan dalam penyelidikan ini. Tiga alur kegiatan digunakan dalam penerapan teknik analisis deskriptif, yaitu : (Sugiyono, 2020).

1. Reduksi Data

Proses mengurangi, meringkas, mengidentifikasi elemen kunci, mengkategorikan, dan berkonsentrasi pada elemen penting dalam tema dan pola umum dikenal sebagai reduksi data.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan menggunakan diagram alur, bagan yang menunjukkan hubungan antar kategori, dan penjelasan ringkas, di antara format lainnya. Dalam penelitian kualitatif, bahasa naratif sering digunakan untuk mengkomunikasikan data; kadang-kadang, dilengkapi dengan grafik, matriks, bagan, atau alat bantu visual serupa.

3. Kesimpulan

Penemuan baru disajikan sebagai hasil akhir investigasi dalam penelitian kualitatif. Penemuan baru ini dapat berbentuk deskripsi atau objek yang keberadaannya sebelumnya tidak diketahui. Peneliti akan memperlakukan hasilnya secara longgar, tetap reseptif dan berpikiran terbuka, tetapi kesimpulan dibuat dalam istilah yang tidak jelas pada awalnya, kemudian menjadi lebih spesifik dan definitif

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian bersumber dari pengambilan data yang dilakukan dengan tiga tehnik pengambilan data yaitu, yang pertama pengambilan data dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang dimana peneliti melakukan beberapa pengamatan terkait efektifitas pembelajaran daring pasca covid-19 di universitas madako, yang kedua pengambilan data yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang dimana peneliti melakukan tanya jawab secara langsung, dan yang ketiga pengambilan data dilakukan dengan menggunakan pedoman dokumentasi yang dimana untuk melengkapi dari data observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data yang tidak peneliti peroleh dari observasi dan wawancara. Adapun indikator yang terkait dalam kutipan hasil penelitian yang didasarkan pada teori yang di kemukakan Wotruba dan Wright dalam Hamzah Uno (2013) mengungkapkan hasil kajiannya dalam beberapa penelitian mengungkapkan bahwa tujuh indikator pembelajaran dikatakan efektif, yaitu: (1) pengorganisasian materi yang baik, (2) komunikasi yang efektif, (3) penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran, (4) sikap positif terhadap peserta didik, (5) pemberian nilai yang adil, (6) keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, dan (7) hasil belajar peserta didik yang baik. Bagaimana Efektifitas Pembelajaran

Daring Pasca Covid 19 Di Universitas Madako Tolitoli.
Pengorganisasian Materi Yang Baik

Pengorganisasian materi yang baik di maksud pada penelitian ini yaitu guru mengatur materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, mengaitkan materi dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi peneliti, dapat di lihat dari penyusunan materi yang di lakukan dosen sebelum melakukan pembelajaran, yang di mana dosen akan menyusun materi ajar dalam satu semester dan mempersiapkan segala kebutuhan sebelum melakukan pembelajaran daring Berikut ini hasil wawancara dengan H.A yang merupakan dosen pengajar di Univerisitas Madako Tolitoli Jurusan PGSD terkait, bagaimana susunan materi yang di berikan dalam pembelajaran daring.

“Kita mendapat beberapa mata kuliah yang di mana itu rembukan dulu bersama dosen-dosen di prodi dan setelah matakulianya di tetapkan maka selanjut ialah setiap dosen itu di haruskan untuk membuat rencana pembelajaran semester (RPS) jadi rps itulah yang mengakomodir beberapa buku materi yang akan di ajarkan kepada mahasiswa selama satu semester jadi di situ kita organisasikan dalam pengorganisasiannya itu ibarat nya kita menggunakan konsep piramida terbalik jadi kita dulu mengkonsepkan yang umum sampai hal yang khusus jadi begitu saja pemetaan pengorganisasiannya dari sifatnya informasi menyeluruh nanti kemudian spesifikasi pengetahuan pengetahuannya setiap pertemuannya”.

Adapun tanggapan yang berbeda yang di kemukakan A.A yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai bagaimana susunan materi yang adik terima dalam pembelajaran daring. “Kebanyakan dosen melakukan pembelajaran secara koperatif, membentuk kelompok kemudian menyusun laporan penelitian projek setiap minggunya masuk zoom dan lewat zoom dosen memberikan arahan bagaimana penulisan tugas projek/penelitian yang diberikan”.

Jawaban yang sama juga diungkapkan oleh N.S yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai bagaimana susunan materi yang adik dalam pembelajaran daring.

“ Dalam Pembelajaran Daring, Untuk Susunan Materi Yang Di Ajarkan Di Kelas Bisa Dibilan Baik Untuk Susunannya, Hanya Saja Tidak Begitu Terarah Apalagi Kalau Lewat Daring, Zoom Itu Di Kodisikan Dengan Kalau Enda Sibuk Terus Di Kondisikan Dengan Jaringan Juga, Kalau Dalam Seminggu Itu Tepat Di Hari Masuknya MK Jaringan Atau Dosen Tidak Masuk, Susunan Materi Juga Tidak Terarah Karna Waktu Di Tunda, Langsung Dii Gabung Di Minggu Depan. Akhirnya Materi Menggu Lalu Di Gabung Kan Dengan Minggu Ini, Jadi Tidak Bisa Di Ajarkan Sekalian, Jadi Tidak Efektif”

Jawaban yang sama juga diungkapkan oleh N.L yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai bagaimana susunan materi yang di berikan dalam pembelajaran daring. “pertama dosen menyampaikan tujuan pembelajaran setelah itu memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran kepada mahasiswa”

Berikut ini hasil wawancara dengan H.A yang merupakan dosen pengajar di Univerisitas Madako Tolitoli Jurusan PGSD terkait apa saja yang bapak persiapkan dalam pemberian materi dalam pembelajaran daring.

“Adapun yang di persiapkan yaitu materi ajar dan media yang akan digunakan di dalam proses pembelajaran daring karna kalau tidak di persiapkan dengan baik akan berpengaruh buruk dalam

proses pembelajaran daring”.

Pernyataan ini sesuai dengan jawaban dari A.A yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai apa saja yang adik persiapkan dalam penerimaan materi dalam pembelajaran daring. “biasanya kami mahasiswa yang lewat daring apalagi dari kelas pengembangan itu, hanya menyiapkan alat tulis tulis seperti biasa. dan yang paling utama itu kuota karna itu yang paling penting, tapi biasanya banyak yang tidak biasa mengikuti pembelajaran daring ini karena tidak adanya kuota”.

Jawaban yang sama juga diungkapkan oleh N.S yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai apa saja yang adik persiapkan dalam penerimaan materi dalam pembelajaran daring. “Gadget (handphone/laptop), kuota dan jaringan yang stabil”

Jawaban yang sama juga diungkapkan oleh N.L yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai apa saja yang adik persiapkan dalam penerimaan materi dalam pembelajaran daring. “Yang perlu di persiapkan dalam pembelajaran di antaranya HP, laptop, dan alat tulis untuk mencatat materi materi penting”

Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi yang telah peneliti lakukan dilapangan, maka pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang telah diambil oleh peneliti, susunan materi yang di berikan dalam pembelajaran daring dan apa saja yang di persiapkan dalam penerimaan materi pembelajaran daring. Berdasarkan semua jawaban informan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dosen sebelum memulai perkuliaan terlebih dulu menyusun rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengakomodir beberapa buku materi yang akan di ajarkan kepada mahasiswa dalam satu semester walaupun dalam prosesnya mahasiswa masih merasakan adanya ketidak teraturan di dalam proses pembelajaran daring yang mana sebabkan jadwal pembelajaran sering berubah ubah karenakan jaringan yang kuran bagus sehingga mahasiswa merasa materi yang diajarkan tidak terarah.

Komunikasi Yang Efektif

komunikasi yang efektif yang dimaksud pada penelitian ini ketika guru menyajikan materi dengan jelas, memiliki kemampuan bicara yang baik (nada, intonasi, ekspresi), menginterpretasi gagasan abstrak dengan contoh-contoh.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, kendala yang di hadapi dalam pembelajaran daring yaitu masih kurang memadainya fasilitas jaringan sehingga menghambat proses pembelajaran adapun media yang di gunakan seperti laptop aplikasi goole meet yang di mana dalam proses pembelajaran di perlukan strategi agar komunikasi dalam pembelajaran tetap berjalan degan baik di dalam pembelajaran daring.

Berikut ini hasil wawancara dengan H.A yang merupakan dosen pengajar di Univerisitas Madako Tolitoli Jusan PGSD terkait sebagai berikut apa saja kendala yang bapak hadapi dalam komunikasi pembelajaran daring.

“ Sebenarnya hampir beberapa daerah mengalami yang mungkin kalau kita di daerah tolitoli dengan buol kita ini wilaya yang sebagain besar pesisir, bukan kawasan industri yang artinya jauh dari suasana perkotaan pada umumnya jadi kendalahnya itu tentunya masalah akses jaringan yang

paling pertama khususnya daerah buol kalau tolitoli itu agak mending misalnya saja saya ini kan mengajar jarak jauh dari tolitoli mengajar mahasiswa kami yang ada di buol nah jarak tolitoli kebuol itu sekitar 200 kilometer jadi kita mau tdak mau harus mengajar secarah daring itupun kita kendalanya yang paing sering itu jaringan nah masalah jaringan ini lebih banyak di alami mahasiswa kita yang berada di buol nah karna saya juga tidak tau posisi mereka dimana yang namanya mahasiswa itu tempat akses jaringan itu berbeda beda mungkin ada di tempat kebetulan jaringannya lancar mungkin juga ada yang di tempak jaringannya kurang stabil saya punya pengalaman mahasiswa saya yang berada di buol itu ketika pembelajaran daring mereka terpaksa mendapatkan jaringan di pinggir pantai tempat bersandarnya kapal demi mencari akses jaringan yang lebih kuat sinyalnya kemudian yang kedua yang mungkin sebagian besar mahasiswa kita itu yang ada di buol itu tidak semua memiliki perangkat laptop sebagai akses belajar daring yang mungkin kalau dalam kepemilikan hanpone mungkin mereka memiliki semua tetapi sebenarnya alangkah baiknya pembelajaran daring itu menggunakan laptop jadi dua hal ini pertama masalah jaringan dan laptop yang menjadi kendala besar oleh sebagian besar mahasiswa kita ketika saya melakukan pembelajaran daring”.

Pernyataan ini sesuai dengan jawaban dari A.A yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai Apa saja kendala yang adik hadapi dalam komunikasi pembelajaran daring
“Biasanya suara tidak jelas apalagi kalau koneksi buruk itu suaranya putus putus biasanya juga kalau kondisi cuaca tidak bagus seperti hujan volume hp biar sudah di besarkan itu tetap kurang jelas”.

Jawaban yang sama juga diungkapkan oleh N.S yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai Apa saja kendala yang adik hadapi dalam komunikasi pembelajaran daring
“Kendala yang paling sering dihadapi yaitu jaringan,karena kebanyakan dari kami di buol rumahnya berada di pedesaan yang masih sulit dijangkau jaringan, jadi setiap ada pembelajaran daring harus cari tempat yang ada jaringan baru bisa mengikuti perkuliahan itupun kalau jaringannya stabil sering kami kurang memahami apa yang dosen jelaskan karna suaranya tidak jelas akibat dari jaringan yang tidak stabil Selain itu kalau tidak ada kuota tidak bisa ikut perkuliahan”.

Jawaban yang sama juga diungkapkan oleh N.L yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai Apa saja kendala yang adik hadapi dalam komunikasi pembelajaran daring
“Kendala yang paling sering di jumpai dalam pembelajaran daring adalah kondisi jaringan internet, terutama bagi mahasiswa yang tinggal di pedesaan yang jaringan internetnya sulit terhubung. Akibatnya terkadang tidak bisa ikut serta dalam pembelajaran daring”

Berikut ini hasil wawancara dengan H.A yang merupakan dosen pengajar di Universitas Madako Tolitoli Jusan PGSD terkait media apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran daring.
“terkait media itu kan banyak hal yang alternatif yang bisa kita gunakan misalnya dalam hal perangkat keras itu misalnya kita dapat saja menggunakan laptop seperti saya ini kadang juga menggunakan komputer dan kadang pula ketika saya berada dalam perjalanan tidak sempat buka laptop dan komputer maka alternatif lainnya menggunakan hanpone utuk dijadikan media pembelajaran utama ketika melaksanakan pembelajaran daring nah itu dari sisi perangkat kerasnya dari sisi perangkat lunaknya atau yang biasa disebut dengan istilah software dalam hal plat from medianya itu ada berbagai macam saya itu kadang menggunakan zoom meeting dan kadang saya menggunakan watsup web sebagai komunikasi dan paling sering saya gunakan itu adalah google meet kenapa google meet yang paling sering saya gunakan karna kebetulan kita di universitas



madako ini setiap dosen itu punya gmail institusi jadi penggunaan gmail institusi itu bisa mengakses google meet secara nonstop tidak ada namanya pembatasan waktu, berbeda ketika menggunakan zoom meeting jadi itulah kenapa saya sering menggunakan google meet karena dapat menggunakan durasi yang lebih banyak”.

Pernyataan ini sesuai dengan jawaban dari A.A yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai media apa yang adik gunakan dalam pembelajaran daring. “media yang sering digunakan yaitu google meet, zoom, wa, snack vidio, youtube”.

Jawaban yang sama juga diungkapkan oleh N.S yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai media apa yang adik gunakan dalam pembelajaran daring. “media yang sering digunakan yaitu google meet, zoom, wa, snack vidio, youtube”.

Jawaban yang sama juga diungkapkan oleh N.L yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai media apa yang adik gunakan dalam pembelajaran daring. “Adapun media yang digunakan ialah Classroom dan Google Meet”.

Berikut ini hasil wawancara dengan H.A yang merupakan dosen pengajar di Universitas Madako Tolitoli Jurusan PGSD terkait strategi apa saja yang bapak lakukan dalam proses pembelajaran agar terjadi komunikasi yang efektif.

“Jadi strategi yang saya lakukan itu sebelum melakukan pembelajaran daring saya mengingatkan paling tidak 6 jam sebelum perkuliahan itu di mulai saya sudah ingatkan memberikan undangan lewat whatsapp kepada ketua tingkatnya atau group kelas dan adapun kepada ketua tingkat itu tentunya dengan adanya informasi bahwa akan ada aktifitas perkuliahan itu supaya mereka bisa ingatkan ke teman temannya jadi itu strateginya di ingatkan dulu dalam bentuk undangan kegiatan perkuliahan nah ketika tiba waktunya mereka akan dengan sendirinya hadir dan tentu saya sebagai pengajar punya strategi juga karena kadang itu kita tetapkan misalnya jam 8 tapi mereka belum online jadi strateginya supaya mereka online pada jam yang semestinya saya sengaja setting jamnya misalnya 30 menit dari jam yang sebenarnya supaya mereka sudah standby di ruang virtual sebelum di mulai perkuliahan jadi itulah strateginya “.

Pernyataan ini sesuai dengan jawaban dari A.A yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai strategi apa saja yang dosen lakukan dalam proses pembelajaran agar terjadi komunikasi yang efektif.

“Biasanya dosen memastikan terlebih dahulu apakah mahasiswa sudah masuk semua, apakah suaranya jelas kedengaran di hp kami saat penjelasan materi juga tetap sama halnya di kelas seperti tanya jawab atau diskusi, hanya saja kalau lewat daring banya kurangnya”

Jawaban yang sama juga diungkapkan oleh N.S yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai strategi apa saja yang dosen lakukan dalam proses pembelajaran agar terjadi komunikasi yang efektif.

“Strategi yang sering dilakukan yaitu menyajikan materi di video kemudian di posting di YouTube dengan begitu mahasiswa dapat menerima materi dengan baik .kemudian jika ada yang ingin ditanya diberikan kesempatan di grup WA mengenai materi yang telah disajikan di YouTube”.

Jawaban yang sama juga diungkapkan oleh N.L yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai strategi apa saja yang dosen lakukan dalam proses pembelajaran agar terjadi komunikasi yang efektif.



“Memberikan sesi tanya jawab kepada mahasiswa terkait materi yang di ajarkan, sehingga mahasiswa mengeluarkan pendapat masing-masing dan paham tentang maksud dan tujuan dari pembelajaran yang berlangsung”.

Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi yang telah peneliti lakukan dilapangan, maka pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang telah diambil oleh peneliti, kendala yang di hadapi dalam konikasi pembelajaran daring serta media yang digunakan dalam pembelajaran daring dan strategi apa saja dilakukan dalam proses pembelajaran agar terjadi komunikasi yang efektif

Berdarkan semua jawaban informan di atas maka dapat di simpulkan bahwa didalam pembelajaran daring masih terdapat kendala di dalam proses pembelajaran yang mana ini di sebabkan karna jaringan yang kurang bagus dimana kendala ini hampir semua mahasiswa buol merasakan sehingga komunikasi menjadi kurang efektif, dosen juga sebelum memulai pembelajaran selalu mengingatkan kepada mahasiswa jam di mulainya pembelajaran paling tidak 6 jam sebelum perkuliaan dimulai sehingga semua mahasiswa dapat online tepat waktu, adapun media yang di gunakan dalam pembelajaran daring yaitu laptop, komputer, HP, aplikasi google meet, zoom dan whatsapp

Penguasaan Dan Antusiasme Terhadap Materi Pelajaran

Penguasaan dan atusiasme terhadap materi pembelajaran yang di maksud dalam penelitian ini adalah guru menguasai materi pelajaran dengan benar, menghubungkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki para siswa, memiliki kemauan dan semangat untuk memberikan pengetahuan kepada para siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, meningkatkan penguasaan materi dalam pembelajaran daring yang di mana dosen harus menguasai terlebih dahulu materi yang akan di ajarkannya dan juga harus mampu menjaga antusiasme mahasiswa di dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berikut ini hasil wawancara dengan H.A yang merupakan dosen pengajar di Univeristas Madako Tolitoli Jusan PGSD terkait bagaimana cara bapak meningkatkan penguasaan materi pembelajaran kepada mahasiswa dalam pembelajaran daring.

“Itu kembali lagi kepada pengajar masing masing kalau pengajar yang baik itu yang menguasai materi tentu pengajarnya itu suda mempersiapkan mempelajari sematang mungkin baru dia ajarkan kepada mahasiswa jadi kita sebagai dosen itu belajar dulu sebenarnya, menguasai dulu apa yang kita mau ajarkan baru kita ajarkan kepada mahasiswa itu dari sisipenguasaan jadi namanya pengajar itu ya harus banyak mengikuti perkembangan informasi tidak hanya membaca buku saja tapi juga harus mampu membaca fenomena sosial dan bisa saja dengan adanya pembacaan dari sisi fenomenal sosial dan segalaah macamnya itu bisa menjadi tambahan informasi bisa kita transformasikan keepada mahasiswa yang kita ajar jadi itu terlihat jelas jadi mahasiswa kita bisa menilai bahwa dosen kita ini menguasai kadang juga itu maasiswa kita menilai dosennya itu tidak menguasai karena mengapa dosennya mungkin kurang persiapan dalam memulai pembelajaran daring”.

Peryataan ini sesuai degan jawaban A.A yang merupakan mahasiswa PGSD buol, bagaimana cara adik meningkatkan penguasaan materi dalam pembelajaran daring.



“ Yaitu dengan memahami dan fokus ketika dosen berbicara di layar hp dan ketika waktu zoom suda berakhir tapi masi ada yang mau di tanyakan, biasanya kami tanya langsung di chta pribadi untuk lebih jelas”.

Jawaban yang sama juga di unkapkan oleh N.S yang merupakan mahasiswa PGSD buol, bagaimana cara adik meningkatkan penguasaan materi dalam pembelajaran daring.
“Cara saya meningkatkan penguasaan materi walaupun lewat Daring yaitu dengan banyak mencari informasi atau pengetahuan dari luar bukan hanya bersumber dari dosen saja Banyak bertanya Dan menonton video materi berulang-ulang”.

yang sama juga di unkapkan oleh N.L yang merupakan mahasiswa PGSD buol, bagaimana cara adik meningkatkan penguasaan materi dalam pembelajaran daring. “Yaitu dengan mengembangkan materi dengan mencari referensi di luar”.

Berikut ini hasil wawancara dengan H.A yang merupakan dosen pengajar di Univerisitas Madako Tolitoli Jusan PGSD terkait bagaimana cara bapak meningkatkan antusiasme mehasiswa dalam pabalajaran daring.

“saya sebagai dosen yang mengontrol pembelajaran daring kelas jauh itu untuk meningkatkan antusiasme mereka itu saya memberikan keringanan misalnya tidak semua yang saya ajar itu memili kouta internet jadi kemudahan apa, jadi saya meminta mereka bergabung dengan temanya yang memiliki akses jaringan yang baik jadi bisa saja dalam satu tampilan layar kuliah online itu ada beberapa mahasiswa yang tergabung dalam nya paling tidak mereka menyimak apa yang saya sampaikan jadi itulah kemudahanya sehinga mereka bisa antusias walaupun mereka terbatas akses jaringan tapi mereka bisa tetap bisa ikut kemudian strategi kedua untuk meningkatkan itu saya mengajar ingatkan terlebih dahulu untuk menampilkan wajahnya di layar sehingga saya dapat melihat yang tidak serius dalam menyimak terkadang ada yang memang diluar dalam kendali kita bisa saja dia suda mengaktifkan kamerahnya untuk kita lihat apakah ini serius menyimak tapi karna kendalah jaringan itu tidak dapat terlihat jadi hal diluar kendali kita palig tidak sebagai pegajar itu mengingatkan untuk setiap kali pertemuan online untuk selalu mengaktifkan kamerahnya supaya sya dapat melihat mahasiswa ini antusias dan mahasiswa ini tidak bagi mahasiswa yang tidak serius mengikuti perkuliaan tentukan kita sebagai pengajar harus menigatkan dia itu strateginya”.

Peryataan berbeda di unkapkan A.A yang merupakan mahasiswa PGSD buol, bagaimana cara adik meningkatkan antusiasme dalam pabalajaran daring
“biasanya cara untuk meningkatkannya sendiri itu tergantung bagai mana cara pribadi masing masing, tapi kalua saya sendiri itu memang sulit karna pembelajaran daring itu memang terkesan membosankan”.

Peryataan berbeda juga di unkapkan N.S yang merupakan mahasiswa PGSD buol, bagaimana cara adik meningkatkan antusiasme dalam pabalajaran daring.
“Cara meningkatkan antusiasme dalam pembelajaran daring yaitu kesadaran diri sendiri karna kalau sering absen dalam mata kuliah entah itu daring maupun luring maka nilai tidak menutup kemungkinan akan eror ,maka dari itu walaupun bagi saya pembelajaran daring kurang efektif tapi tetap berusaha mengikuti dengan baik”.

Peryataan yang berbeda juga di unkapkan N.L yang merupakan mahasiswa PGSD buol,

bagaimana cara adik meningkatkan antusiasme dalam pembelajaran daring. “Memanfaatkan sosial media sebaik baiknya dalam mencari informasi terkait pembelajaran”.

Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi yang telah peneliti lakukan dilapangan, maka pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang telah diambil oleh peneliti meningkatkan penguasaan materi dalam pembelajaran dan meningkatkan antusiasme dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan semua jawaban informan diatas, maka dapat disimpulkan dosen dalam meningkatkan penguasaan materi kepada mahasiswa, dosen terlebih dahulu menguasai materi dengan belajar terlebih dulu mengenai materi yang ingin di ajarkan baru kemudian mengajarkan kepada mahasiswa dalam hal ini mahasiswa di dalam meningkatkan penguasaannya terhadap materi yang di ajarkan dengan fokus mendegarkan dan banyak-banyak mencari informasi di luar mengenai materi yang di ajarkan, dalam pembelajaran daring dosen juga menjaga antusiasme mahasiswanya dengan memberikan kemudahan seperti tidak terlalu membebani mahasiswa dengan harus melakukan pembelajaran daring di hp masing-masing mahasiswa tapi bisa bergabung dengan temannya yang memiliki kouta internet, walaupun ada sebagian mahasiswa merasa tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran daring di karenakan jaringan kuran bagus dan terasa membosankan.

Sikap Positif Terhadap Peserta Didik

Sikap positif terhadap peserta didik yang di maksud dalam penelitian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk dapat terlibat secara aktif, mengendalikan perilaku siswa selama kegiatan berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, membetuk sikap mahasiswa dalam pembelajaran daring memerlukan ketegasan dari dosen di dalam melakukan pembelajaran sehingga mahasiswa serius di dalam mengikuti pembelajaran, walaupun dalam prosesnya masih ada saja kendala yang di hadapi seperti kurang baik fasilitas jaringan.

Berikut ini hasil wawancara dengan H.A yang merupakan dosen pengajar di Universitas Madako Tolitoli Jurusan PGSD terkait bagaimana cara bapak membentuk sikap positif mahasiswa dalam pembelajaran daring.

“jadi saya dalam melakukan pembelajaran itu tegas kepada mahasiswa jadi ketika adalah yang berkurang berkenan dalam penglihatan saya ketika mengajar saya akan langsung menegur tetapi menegurnya bukan memarahi hanya mengingatkan karna persoalan karakter siswa itu dinamis ada yang memang yang dalam satu kelas yang memang serius ada juga yang kurang serius jadi itu hal dinamis memang jadi kita sebagai pengajar menyikapi keadaan nya bagi mereka yang kurang serius dalam pandangan kita paling tidak kita mengingatkan apalagi ketika mereka tau karakter pegajar seperti saya ini yang tegas orangnya pasti dia ada perasaan takut atau khawatir ketika di ketahuan tidak serius maka akan dapat teguran dan peringatan paling tidak kita sebagai pengajar harus tegas didalam mengajar supaya hal hal yang menimbulkan respon negatif itu bisa kita kurangi dan ketika ada contoh kasus kita melakukan peneguran kepada mahasiswa kurang serius dalam belajar maka itu akan mejadi pengalaman berharga bagi mahasiswa lainnya agar tidak melakukan aktifitas yang serupa yang sifatnya merugikan”.

Pernyataan yang sama juga di ungkapkan A.A yang merupakan mahasiswa PGSD buol,

mengenai bagaimana cara adik membentuk sikap positif dalam pembelajaran daring. “yaitu dengan menerima hambatan karna memang pembelajaran daring ini walaupun terlihat membosankan tapi tetap mengusahakan agar tidak terjadi ketinggalan materi”.

jawaban yang sama juga di ungkapkan N.S yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai bagaimana cara adik membentuk sikap positif dalam pembelajaran daring. “yaitu dengan menerima hambatan karna memang pembelajaran daring ini walaupun terlihat membosankan tapi tetap mengusahakan agar tidak terjadi ketinggalan materi yang di berikan dosen dalam setiap pertemuan”.

jawaban yang sama juga di ungkapkan N.L yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai bagaimana cara adik membentuk sikap positif dalam pembelajaran daring. “Fokus dalam menerima materi saat kuliah daring berlangsung”.

Berikut ini hasil wawancara dengan H.A yang merupakan dosen pengajar di Universitas Madako Tolitoli Jusan PGSD terkait apa saja kendala yang bapak hadapi dalam membentuk sikap positif mahasiswa dalam pembelajaran daring.

“Kendalanya dalam membangun sikap positif itu kadang jaringan itu mengalami masalah maksudnya ketika kita sebagai pengajar serius menjelaskan tapi posisi mahasiswa kita yang sedang online yang sedang menjalani komunikasi antara dosen dengan mahasiswa itu jaringan kurang stabil sehingga yang kita sampaikan itu kurang jelas jadi ketika saya memberikan peringatan kepada mahasiswa yang kurang serius tapi karna jaringan kurang bagus sehingga suara saya kurang jelas kepada mereka sehingga hal itu sering berulang ulang jadi strateginya menyikapi itu saya memberikan peringatan dengan cara mengeluarkan si yang bersangkut dari kelas online supaya menjadi peringatan untuk temannya jagan di ulangi sikap tidak serius dalam pembelajaran namun saya akan memasukan si yang bersangkutan tadi apabila dia meminta maaf atas ketidaksiannya tadi walapun ada kendala suara dalam pembelajaran online tapi saya juga mengirim pesan tertulis via chat sebagai teguran sehingga ketika dia membaca dapat kembali memberikan sikap positif nya kembali”.

Pernyataan yang sama juga di ungkapkan A.A yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai apa saja kendala dalam membentuk sikap positif dalam pembelajaran daring

“Pastinya banyak gangguan karna ketika kita sudah berusaha oh kita harus begini kita harus mendengarkan dengan baik supaya tidak rugi juga waktu kuliahnya tapi kalau suda berhadan dengan hp itu pasti ada saja yang buat rasa malas itu datang apalagi juga dosen sering zoom di waktu siang nah siang ini waktunya istirahat banyak yang mengantuk sebenarnya suda dibicarakan juga kalau di zoom itu bagusny di lakukan pagi hanya saja di kondisikan dengan kesibukan dosen di kampus induk”.

Pernyataan yang sama juga di ungkapkan N.S yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai apa saja kendala yang adik hadapi dalam membentuk sikap positif dalam pembelajaran daring. “Adanya gangguan dari lingkungan sekitar saat kuliah daring berlangsung, seperti suara orang-orang disekitar, kendaraan, sehingga mengganggu kefokusn dalam menerima materi”.

Pernyataan yang sama juga di ungkapkan N.L yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai apa saja kendala yang adik hadapi dalam membentuk sikap positif dalam pembelajaran daring. “Adanya gangguan dari lingkungan sekitar saat kuliah daring berlangsung, seperti suara orang-orang disekitar, kendaraan, sehingga mengganggu kefokusn dalam menerima materi”.

Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi yang telah peneliti lakukan dilapangan, maka pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang telah diambil oleh peneliti, membentuk sikap positif dalam pembelajaran daring dan apa saja kendala dalam membentuk sikap positif dalam pembelajaran daring

Berdasarkan semua jawaban informan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dosen dalam membentuk sikap positif kepada mahasiswa dalam pembelajaran daring, dengan berikap tegas kepada mahasiswa di dalam mengajar dan jika terdapat mahasiswa yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran dosen akan menegur langsung kepada mahasiswa yang bersangkutan agar supaya tidak menimbulkan sikap negatif dalam pembelajaran daring, mahasiswa di dalam membentuk sikap positif dalam pembelajaran yaitu dengan fokus mendengarkan materi yang di sampaikan, di dalam membentuk sikap positif terdapat kendala yg sering di hadapi adalah kendala jaringan yang dimana ketika sedang dalam proses pembelajaran jaringan tiba-tiba tidak bagus sehingga menjadi hambatan dalam membentuk sikap positif.

Pemberian Nilai Yang Adil

Pemberian nilai yang adil yang di maksud dalam penelitian ini adalah guru memberikan soal tes yang sesuai dengan materi yang diajarkan, memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa Berdasarkan hasil observasi peneliti, pemberian nilai dalam pembelajaran daring dalam prosesnya, dosen membuat indikator penilain yang dimana mahasiswa harus memenuhi indikator tersebut seperti tugas dan kehadiran yang dimana itu menjadi syarat untuk mendapatkan nilai di setiap pembelajaran daring.

Berikut ini hasil wawancara dengan H.A yang merupakan dosen pengajar di Universitas Madako Tolitoli Jurusan PGSD terkait bagaimana cara bapak dalam pemberian nilai dalam pembelajaran daring.

“kalau saya dalam memberikan nilai itu indikatornya adalah kehadiran mungkin anda bertanya bagaimana menlacak kehadirannya saya menggunakan IT dengan cara menscreenshot nama nama mahasiswa yang hadir dan tidak hadir kemudian kita sampaikan hasil screenshot ke group whatsapp mahasiswa sehingga mereka sadar bahwa mereka tidak hadir itu salah satu indikator kemudian indikator ke dua adalah penugasan jadi yang namanya kita melakukan aktifitas perkuliahan harus memberikan hasil yang nyata contoh misalnya saya sekarang ini menerapkan sistem pembelajaran terintegrasi, integrasi pembelajaran dan penelitian yang kedua integrasi pembelajaran dan pengabdian jadi nanti bentuk penelina nya itu adalah laporan hasil penelitian yang dia buat atau laporan hasil pengabdian masyarakat yang dia buat dan apa bentuk laporannya misalnya dalam bentuk membuat artikel tentang penelitian atau artikel tentang pengabdian kepada masyarakat dan saya bebaskan kepada mereka silakan dirembuka bersama teman kelompoknya untuk membuat laporan dengan estimasi waktu 6 sampai 7 pekan dan hasil dari pembuatan laporan aktivitas penelitian dan pengabdian itulah yang menjadi penilain konkrit bagi saya”.

pernyataan yang sama juga di ungkapkan A.A yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai bagaimana cara pemberian nilai dalam pembelajaran daring. “biasanya dosen hanya memberikan tugas lewat zoom atau nanti dikirim lewat group Wa mata kuliah tersebut terus dibuatkan file untuk pengumpulan tugasnya dan di kumpulkan secara kolektif oleh ketua tingkat”.

pernyataan yang sama juga di ungkapkan N.S yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai bagaimana cara pemberian nilai dalam pembelajaran daring. “Cara pemberian nilai dalam pembelajaran daring yaitu melalui pengumpulan tugas, dan keaktifan mengikuti perkuliahan”.

pernyataan yang sama juga di ungkapkan N.L yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai bagaimana cara pemberian nilai dalam pembelajaran daring. “Memberikan nilai tertinggi bagi mahasiswa yang mengirimkan tugas tepat waktu dan jawabannya sesuai dengan apa yang di maksud”.

Berikut ini hasil wawancara dengan H.A yang merupakan dosen pengajar di Universitas Madako Tolitoli Jusan PGSD terkait apa syarat dalam pemberian nilai mahasiswa dalam pembelajaran daring.

“syarat ialah kehadiran karna kadang ada mahasiswa itu sengaja tidak mau hadir kadan juga ada yang hadir tapi sengaja tidak menghidupkan kamerahnya karna kita sebagai admin perkuliaan online biasanya kan dosen yang mengajar itu sebagai admin perkuliaan online yang membuat jadwalnya jadi dia bisa memonitor semua aktifitas mahasiswanya bahwa si yang bersangkutan tidak mengaktifkan kamerahnya kandan ada juga yang bersangkutan padan saat pembelajaran oline dia juga asik berbicara itu kan kita bisa kontrol itu semua jadi kita bisa memberikan teguran pertama tadi masalah kehadiran masalah sikap, sikap itu tadi kita memberikan teguran teguran yang ketiga adalah masalah penugasan dalam bentuk pemberian melaporkan laporan penelitian atau pengabdian kenapa ini harus ada pelaporan penelitian dan pengabdian karna ini kita memberika kesempatan kepada siswa melakukan projek projek pembelajaran atau melakukan studi kasus ini matc endingnya persoalan kurikulum merdeka yang memberikan kesempatan seluas luasnya kepada mahasiswa untuk mengembangkan ke ilmuannya dalam bentuk penelitian pegembangan pengalaman dalam bentuk pengabdian pada masarakat jadi mahasiswa sekaran tidak perlu lagi di suapi

pernyataan yang sama juga di ungkapkan A.A yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai apa syarat dalam pemberian nilai dalam pembelajaran daring. “syaratnya untuk diberikan nilai yaitu harus mengerjakan tugas yang di berikan tepat waktu karna kalau lewat dari batas waktu yang di tentukan dosen tugasnya tidak diterima dan nilainya dikosongkan”

jawaban yang sama juga di ungkapkan N.S yang merupakan mahasiswa PGSD buol, meegenai apa syarat dalam pemberian nilai dalam pembelajaran daring. “Nilai akan di berikan kepada mahasiswa yang menyetor tugas sebelum deadline, serta tugasnya lengkap sesuai apa yang di sampaikan dosen”.

jawaban yang sama juga di ungkapkan N.L yang merupakan mahasiswa PGSD buol, meegenai apa syarat dalam pemberian nilai dalam pembelajaran daring. “Nilai akan di berikan kepada mahasiswa yang menyetor tugas sebelum deadline, serta tugasnya lengkap sesuai apa yang di sampaikan dosen”.

Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi yang telah peneliti lakukan dilapangan, maka pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang telah diambil oleh peneliti, pemberian nilai dalam pembelajaran daring dan syarat dalam pemberian nilai dalam pembelajaran daring

Berdasarkan semua jawaban informan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pemberian nilai yang di berikan dosen itu menggunakan indikator penilain yang mana mahasiswa dalam pembelajarannya harus memenuhi indikator yang di tentukan dosen baik itu berupa tugas ataupun kehadiran sehingga mahasiswa tersebut bisa mendapat nilai yang baik, mahasiswa yang lambat

dalam mengirim tugas biasan dosen tidak akan menerima dan nilainya akan dikosonkan

Keluwesan Dalam Pendekatan Pembelajaran

Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran yang di maksud dalam penelitian ini adalah seperti guru mengadakan remedial kepada siswa yang memiliki kemampuan rendah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pendekatan yang di gunakan dalam pembelajaran daring adalah pendekatan integrasi ya itu pemaduan konsep degan kontes yang real di mana mahasiswa di berikan kebebasan dalam megembangkan ke ilmunya tidak lagi melulu disuapi oleh dosen, dosen juga harus mampu membaca situasi di dalam pembelajaran sehingga dapat mengtrol pembelajaran ke arah yang lebih baik

Berikut ini hasil wawancara dengan H.A yang merupakan dosen pengajar di Univerisitas Madako Tolitoli Jusan PGSD terkait pendekatan apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran daring.

“ pertama saat ini saya menggunakan pedekatan integrasi pemaduan konsep dengan kontes yang rill itu integrasi pemaduan konsepnya apa kita mengajarkan materi yang perlu kita sampaikan kepada siswa tapi peran kita tidak serinci pengadaan informasi yang kita sampaikan kepada siswa kita tetapi biarkan mereka menelusuri lebih jauh lebih lanjut kekurangan informasi disampaikan oleh saya supaya mereka terbagun kemandirian nya didalam membangun ke ilmunya begitu pula juga kita berikan kesempatan yang seluas luasnya untuk melakukan kegiatan atau projek di masarakat dalam bentuk pengabdian supaya meraka lebih banyak tidak di suapi pengetahuan oleh dosen tetapi mereka lebih bayak beraktifitas mencari tau sendiri melalui jalur mengabdikan dirinya kepada masarakat sehingga pengalaman bertambah tentunya ketika pengalaman bertambah pengetahuan pun ikut bertambah”.

jawaban yang berbeda di unkapkan A.A yang merupakan mahasiswa PGSD buol, megenai pendekatan apa yang di gunakan dosen dalam pembelajaran daring. “ pendekatan ekspatori biasanya yang digunakan dosen karna disamping memberikan materi dia menyampaikan informasi langsung tentang apa yang diajarkan tersebut secara lisan atau langsung”.

pernyataan yang sama di unkapkan N.S yang merupakan mahasiswa PGSD buol, megenai pendekatan apa yang di gunakan dosen dalam pembelajaran daring. “pendekatan ekspatori biasanya yang digunakan dosen karna disamping memberikan materi dia menyampaikan informasi langsung tentang apa yang diajarkan tersebut secara lisan atau langsung”.

pernyataan yang sama di unkapkan N.L yang merupakan mahasiswa PGSD buol, megenai pendekatan apa yang di gunakan dosen dalam pembelajaran daring. “pendekatan ekspatori biasanya yang digunakan dosen karna disamping memberikan materi dia menyampaikan informasi langsung tentang apa yang diajarkan tersebut secara lisan atau langsung”.

Berikut ini hasil wawancara dengan H.A yang merupakan dosen pengajar di Univerisitas Madako Tolitoli Jusan PGSD terkait bagaimana situasi dalam proses pembelajaran. “Adapun situasi dalam proses pembelajaran daring itu kadan kurang kondusif di karenakan jaringan yang kurang bagus walaupun begitu masih banyak mahasiswa yang fokus dalam pembelajaran dan juga ada beberapa orang yang tidak fokus”

Pernyataan yang sama juga di unkapkan A.A yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai bagaimana situasi dalam proses pembelajaran daring.

“situasinya bisa dibilang kurang baik karna biasanya suasana di tempat dosen menjelaskan itu ribut atau ada suara bising lain yang mengganggu bukan hanya itu di mahasiswa juga ada mendengarkan materi sambil bercerita dengan orang lain ada juga yang melakukan gerakan tambahan jadi yang lain ikut tidak fokus”.

Pernyataan yang sama juga di ungkapkan N.S yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai bagaimana situasi dalam proses pembelajaran daring. “Situasi dalam pembelajaran daring sangat tidak kondusif Jaringan yang kadang bagus kadang jelek membuat mahasiswa kesusahan dalam memahami apa yang disampaikan oleh dosen”

Jawaban yang berbeda di ungkapkan N.L yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai bagaimana situasi dalam proses pembelajaran daring. “fokus mendengarkan penyampaian materi dari dosen, menjawab pertanyaan dosen, dan bertanya terkait materi yang kurang jelas atau kurang dipahami”.

Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi yang telah peneliti lakukan dilapangan, maka pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang telah diambil oleh peneliti, pendekatan yang di gunakan dalam pembelajaran daring dan situasi dalam proses pembelajaran daring.

Berdasarkan semua jawaban informan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran daring perlu adanya pendekatan yang di gunakan dosen pendekatan integrasi pemaduan konsep dengan kontes yang real itu integrasi pemaduan konsepnya apa kita mengajarkan materi yang perlu kita sampaikan kepada siswa tapi peran kita tidak serinci pengadaan informasi yang kita sampaikan kepada siswa kita, tetapi biarkan mereka menelusuri lebih jauh lebih lanjut kekurangan informasi disampaikan oleh saya supaya mereka terbagun kemandirian nya didalam membangun ke ilmunya, di dalam pembelajaran daring juga terdapat situasi yang kurang kondusif dalam proses pembelajarannya dikarenakan biasanya suasana di tempat dosen menjelaskan itu ribut atau ada suara bising lain yang mengganggu bukan hanya itu di mahasiswa juga ada mendengarkan materi sambil bercerita dengan orang lain ada juga yang melakukan gerakan tambahan jadi yang lain ikut tidak fokus

Hasil Belajar Peserta Didik Yang Baik

Hasil belajar peserta didik yang baik yang di maksu dalam penelitian ini adalah guru memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, hasil belajar siswa melalui proses pembelajaran daring di mana dosen dan mahasiswa membuat kontrak perkuliaan jadi di dalam penilaian yang di berikan dosen itu tidak terlepas dari kontrak perkuliaan tersebut, sehingga mahasiswa yang ingin mendapat nilai yang baik harus mematuhi kontrak perkuliaan

Berikut ini hasil wawancara dengan H.A yang merupakan dosen pengajar di Universitas Madako Tolitoli Jusan PGSD terkait Bagaimana hasil belajar siswa melalui proses belajar daring.

“Pertama masalah pada diri mahasiswa itu sendiri karna sebagai pengajar itu harus sadar juga bahwa setiap mahasiswa itu karakternya berbeda penerimaannya berbeda cara belajarnya berbeda jadi harus kita sadari itu dulu supaya teritmen yang kita berikan pada yang bersangkutan tidak boleh disamaratakan sebenarnya harus di sesuaikan dengan keadaan mahasiswa kita sehingga nanti pencapaian hasil belajarnya itu bisa maksimal sesuai dengan porsi kemampuan mahasiswa kita jadi misalnya si a ini orang nya jenius si b orangnya kurang dari segi penangkapan informasi itu



agak lemah jadi tidak boleh disamakan jadi disinilah kunci kita sebagai pengajar harus memaknai itu supaya memberikan perlakuan kepada mahasiswa yang bersangkutan ini harus di tempatkan pada porsinya masing masing jadi itu salah satu strategi meningkatkan hasil belajar mereka paling tidak mereka terbagun motifasinya untuk mengikuti perkuliaan”.

Jawaban yang berbeda di unkapkan A.A yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai Bagaimana hasil belajar melalui proses belajar daring
“Hasil belajarnya kurang memuaskan atau bisa saya bilang buruk juga karna lewat tatap muka saja itu menerima pembelajaran saja masih banyak yang kurang di pahami apa lagi lewat daring pengetahuan yang seharusnya bisa kami tankap langsung degan cepat jadi kurang dengan jelas karna banyak hambatan yang terjadi saat zoom akhirnya menerima materi kami hanya menerima begiitu saja tidak begitu disimpan dalam pikiran”.

Jawaban yang berbeda juga di unkapkan N.S yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai Bagaimana hasil belajar melalui proses belajar daring
“Hasilnya semakin di pahami semakin baik hasilnya, yang terpenting harus mengikuti alur pembelajaran dengan baik. walaupun di awal sedikit kesulitan karena belum terbiasa dengan model pembelajaran daring”.

Pernyataan yang sama di unkapkan N.L yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai Bagaimana hasil belajar melalui proses belajar daring. “yang terpenting harus mengikuti alur pembelajaran dengan baik. walaupun di awal sedikit kesulitan karena belum terbiasa dengan model pembelajaran daring”.

Berikut ini hasil wawancara dengan H.A yang merupakan dosen pengajar di Universitas Madako Tolitoli Jurusan PGSD terkait bagaimana bapak menentukan hasil belajar siswa melalui pembelajaran daring.

“Tentunya kita sebagai dosen dalam menentukan hasil pembelajaran itu di awal perkuliaan ada namanya kontrak ada kesepakannya antara dosen dan mahasiswa jadi itu harus di sampaikan di awal bahwa nanti ketika anda lulus dimata kuliah ini palin tidak ini menjadi kunci jawabannya ini kunci aktifitas yang kalian harus penuhi ketika hal itu terpenuhi maka yakin dan percaya anda bisa berhasil di dalam perkuliaan ini tapi ketika adahal yang tidak terpenuhi maka itu bisa saja menghambat kelulusan atau keberhasilan mahasiswa di dalam perkuliaan online yang mereka ikuti bersama saya”.

Pernyataan yang sama di unkapkan A.A yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai bagaimana dosen menentukan hasil belajar melalui pembelajaran daring

“Biasanya dia menguji dipertemuan sebelum dilakukan ujian biasanya memberikan tugas tentang apa yang bisa kami ambil dari materi yang dia jelaskan dari awal pertemuan zoom, atau juga biasa di tanya langsung di zoom di ulang kembali tentang materi lalu nah disitu di liat siapa yangmendegaran baik, dan siapa yang hanya sekedar mendegarkan”.

Jawaban yang berbeda di unkapkan N.S yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai bagaimana dosen menentukan hasil belajar melalui pembelajaran daring.

“Hasil dari pembelajaran daring seperti yang saya jelaskan diatas karna situasi pembelajaran daring yang tida kondusif membuat mahasiswa lalai dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen karna kurangnya pemahaman mengenai materi yang diberikan”



Jawaban yang berbeda diungkapkan N.L yang merupakan mahasiswa PGSD buol, mengenai bagaimana dosen menentukan hasil belajar melalui pembelajaran daring. “Yaitu dengan mengevaluasi tugas mahasiswa baik dari segi ujian tulisan, lisan, maupun praktek”.

Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi yang telah peneliti lakukan dilapangan, maka pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang telah diambil oleh peneliti, hasil belajar melalui proses pembelajaran daring dan menentukan hasil belajar melalui pembelajaran daring.

Berdasarkan semua jawaban informan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mendapat hasil belajar yang baik maka dosen melakukan tritmen kepada setiap mahasiswa dan disesuaikan dengan kemampuan tiap mahasiswa. Dalam menentukan hasil belajar, dosen dan mahasiswa membuat kontrak perkuliahan di awal masuk sehingga mahasiswa dalam pembelajaran dapat mengetahui koskuensi ketika tidak mengikuti kontrak perkuliahan yang dimana mahasiswa yang ingin mendapatkan nilai yang baik harus memenuhi kontrak perkuliahan yang telah disepakati.

Pembahasan

Pengorganisasian Materi Yang Baik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya, maka peneliti akan membahas data-data yang telah didapatkan peneliti dari lokasi penelitian mengenai pengorganisasian materi yang baik pada penelitian ini, Pembelajaran efektif menurut Wotruba dan Wright (Hamzah B Uno, 2011: 174-190) dapat dilihat dari : Pengorganisasian materi yang baik, dapat dilakukan dengan cara: guru mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, mengaitkan materi dengan tujuan pembelajaran. dosen sebelum memulai perkuliahan terlebih dulu menyusun rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengakomodir beberapa buku materi yang akan di ajarkan kepada mahasiswa dalam satu semester walaupun dalam prosesnya mahasiswa masih merasakan adanya ketidak teraturan di dalam proses pembelajaran daring yang mana di sebabkan jadwal pembelajaran sering berubah ubah dikarenakan jaringan yang kuran bagus sehingga mahasiswa merasa materi yang diajarkan tidak terarah. Berdasarkan teori yang di kemukakan Wotruba dan Wright (Hamzah B Uno, 2011, mengenai perorganisasian materi yang baik, sejalan dengan kesimpulan hasil penelitian yang didapatkan peneliti di universitas madako jurusan PGSD yang dimana sebelum perkuliahan daring di mulai dosen terlebih dulu membuat perencanaan pembelajaran.

Komunikasi Yang Efektif

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya, maka peneliti akan membahas data-data yang telah didapatkan peneliti dari lokasi penelitian mengenai komunikasi yang efektif pada penelitian ini, Pembelajaran efektif menurut Wotruba dan Wright (Hamzah B Uno, 2011: 174-190) dapat dilihat dari : Komunikasi yang efektif, sebagai contoh: guru menyajikan materi dengan jelas, memiliki kemampuan bicara yang baik (nada, intonasi, ekspresi), menginterpretasi gagasan abstrak dengan contoh-contoh didalam pembelajaran daring masih terdapat kendala di dalam proses pembelajaran yang mana ini di sebabkan karna jaringan yang kurang bagus dimana kendala ini hampir semua mahasiswa buol merasakan sehingga komunikasi menjadi kurang efektif, dosen juga sebelum memulai pembelajaran selalu mengingatkan kepada



mahasiswa jam di mulainya pembelajaran paling tidak 6 jam sebelum perkuliaan dimulai sehingga semua mahasiswa dapat online tepat waktu, adapun media yang di gunakan dalam pembelajaran daring yaitu laptop, komputer, HP, aplikasi google meet, zoom dan whatsapp Berdasarkan teori yang di kemukakan oleh Wotruba dan Wright (Hamzah B Uno, 2011 mengenai komunikasi efektif, terdapat kesenjangan kesimpulan hasil penelitian yang di dapatkan peneliti di universitas madako jurusan PGSD yang di mana terdapat kendala yang di hadapi dosen dan mahasiswa di dalam pembelajaran daring berupa jaringan yang kurang baik sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif.

Penguasaan Dan Antusiasme Terhadap Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya, maka peneliti akan membahas data-data yang telah didapatkan peneliti dari lokasi penelitian mengenai penguasaan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini, Pembelajaran efektif menurut Wotruba dan Wright (Hamzah B Uno, 2011: 174-190) dapat dilihat dari : Penguasaan dan Antusiasme terhadap Materi Pelajaran, yang termasuk di dalamnya antara lain: guru menguasai materi pelajaran dengan benar, menghubungkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki para siswa, memiliki kemauan dan semangat untuk memberikan pengetahuan kepada para siswa Dosen dalam meningkatkan penguasaan materi kepada mahasiswa, dosen terlebih dahulu menguasai materi dengan belajar terlebih dulu mengenai materi yang ingin di ajarkan baru kemudian mengajarkan kepada mahasiswa dalam hal ini mahasiswa di dalam meningkatkan penguasaannya terhadap materi yang di ajarkan dengan fokus mendengarkan dan banyak-banyak mencari informasi di luar mengenai materi yang di ajarkan, dalam pembelajaran daring dosen juga menjaga antusiasme mahasiswanya dengan memberikan kemudahan seperti tidak terlalu membebani mahasiswa dengan harus melakukan pembelajaran daring di hp masing-masing mahasiswa tapi bisa bergabung dengan temannya yang memiliki kuota internet, walaupun ada sebagian mahasiswa merasa tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran daring di karenakan jaringan kurang bagus dan terasa membosankan. Berdasarkan teori yang di kemukakan oleh Wotruba dan Wright (Hamzah B Uno, 2011 mengenai Penguasaan Dan Antusiasme Terhadap Materi Pembelajaran, sejalan dengan kesimpulan hasil penelitian yang di dapatkan peneliti di universitas madako jurusan PGSD yang di mana dosen sebelum melakukan pembelajaran daring terlebih dulu menguasai materi sehingga mampu mentransfer pengetahuannya dengan baik kepada para mahasiswa.

Sikap Positif Terhadap Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya, maka peneliti akan membahas data-data yang telah didapatkan peneliti dari lokasi penelitian mengenai sikap positif terhadap peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini, Pembelajaran efektif menurut Wotruba dan Wright (Hamzah B Uno, 2011: 174-190) dapat dilihat dari : Sikap positif terhadap siswa, dapat dilakukan dengan cara: guru memberi kesempatan kepada siswa untuk dapat terlibat secara aktif, mengendalikan perilaku siswa selama kegiatan berlangsung Dosen dalam membentuk sikap positif kepada mahasiswa dalam pembelajaran daring, dengan berikap tegas kepada mahasiswa di dalam mengajar dan jika terdapat mahasiswa yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran dosen akan menegur langsung kepada mahasiswa yang bersangkutan agar supaya tidak menimbulkan sikap negatif dalam pembelajaran daring, mahasiswa di dalam membentuk sikap positif dalam pembelajaran yaitu dengan fokus mendengarkan materi yang di sampaikan, di dalam membentuk sikap



positif terdapat kendala yg sering di hadapi adalah kendalah jaringan yang dimana ketikan sedang dalam proses pembelajaran jaringan tiba-tiba tidak bagus sehingga menjadi hambatan dalam membentuk sikap positif. Berdasarkan teori yang di kemukakan oleh Wotruba dan Wright (Hamzah B Uno, 2011 mengenai sikap positif terhadap peserta didik, sejalan degang kesimpulan hasi penelitian yang di dapatkan peneliti di universitas madako jurusan PGSD yang di mana dosen di dalam proses pembelajaran daring selalu memperhatikan sikap mahasiswa yang di mana jika ada mahasiswa bersikap kurang baik akan mendapatkan teguran sehingga tingkah mahasiswa di dalam pembelajaran daring dapat di kendalikan selama proses pembelajaran berlangsung.

Pemberian Nilai Yang Adil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya, maka peneliti akan membahas data-data yang telah didapatkan peneliti dari lokasi penelitian mengenai pemberian nilai yang adil yang di maksud pada penelitian ini, Pembelajaran efektif menurut Wotruba dan Wright (Hamzah B Uno, 2011: 174-190) dapat dilihat dari : Pemberian nilai yang adil, seperti: guru memberikan soal tes yang sesuai dengan materi yang diajarkan, memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa Dalam pemberian nilai yang di berikan dosen itu menggunakan indikator penilain yang mana mahasiswa dalam pembelajarannya harus memenuhi indikator yang di tentukan dosen baik itu berupa tugas ataupun kehadiran sehingga mahasiswa tersebut bisa mendapat nilai yang baik, mahasiswa yang lambat dalam mengirim tugas biasanya dosen tidak akan menerima dan nilainya akan dikosonkan Berdasarkan teori yang di kemukakan oleh Wotruba dan Wright Hamzah B Uno, 2011 mengenai pemberian nilai yang adil, Sejalan dengan kesimpulan hasil penelitian yang di dapatkan peneliti di universitas madako jurusan PGSD dimana dosen di dalam pemberian nilai dalam pembelajaran daring menentukan indikator penilain yang mana mahasiswa harus mampu memenuhi indikator penilaian tersebut untuk mendapat nilai yang memuaskan.

Keluwesan Dalam Pendekatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya, maka peneliti akan membahas data-data yang telah didapatkan peneliti dari lokasi penelitian mengenai keluwesan dalam pendekatan pembelajaran daring yang dimaksud dalam penelitian ini, Pembelajaran efektif menurut Wotruba dan Wright (Hamzah B Uno, 2011: 174-190) dapat dilihat dari : Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, seperti guru mengadakan remedial kepada siswa yang memiliki kemampuan rendah Dalam proses pembelajaran daring perlu adanya pendekatan yang di gunakan dosen pedekatan integrasi pemaduan konsep dengan kontes yang real itu integrasi pemaduan konsepnya apa kita mengajarkan materi yang perlu kita sampaikan kepada siswa tapi peran kita tidak serinci pengadaan informasi yang kita sampaikan kepada siswa kita, tetapi biarkan mereka menelusuri lebih jauh lebih lanjut kekurangan informasi disampaikan oleh saya supaya mereka terbagun kemandirian nya didalam membagun ke ilmunya, di dalam pembelajaran daring juga terdapat situasi yang kurang kondusif dalam proses pembelajarannya dikarenakan biasanya suasana di tempat dosen menjelaskan itu ribut atau ada suara bising lain yang mengganggu bukan hanya itu di mahasiswa juga ada mendengarkan materi sambil bercerita degan orang lain ada juga yang melakukan gerakan tambahan jadi yang lain ikut tidak fokus Berdasarkan teori yang di kemukakan oleh Wotruba dan Wright (Hamzah B Uno, 2011 mengenai keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, terdapat kesenjangan degan kesimpulan hasil penelitian yang di dapatkan peneliti di universitas madako jurusan PGSD yang dimana dosen tidak melakukan remedial untuk mahasiswa di dalam proses pembelajaran daring melainkan hanya melakukan pendekatan integrasi kepada



mahasiswa di dalam pembelajaran.

Hasil Belajar Peserta Didik Yang Baik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya, maka peneliti akan membahas data-data yang telah didapatkan peneliti dari lokasi penelitian mengenai hasil belajar peserta didik yang baik yang dimaksud dalam penelitian ini, Pembelajaran efektif menurut Wotruba dan Wright (Hamzah B Uno, 2011: 174-190) dapat dilihat dari : Hasil belajar siswa yang baik, seperti: guru memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mendapat hasil belajar yang baik maka dosen melakukan tritmen kepada setiap mahasiswa dan di sesuaikan dengan kemampuan tiap mahasiswa. Dalam menentukan hasil belajar, dosen dan mahasiswa membuat kontrak perkuliahan di awal masuk sehingga mahasiswa dalam pembelajaran dapat mengetahui koskuensi ketika tidak mengikuti kontrak perkuliahan yang dimana mahasiswa yang ingin mendapatkan nilai yang baik harus memenuhi kontrak perkuliahan yang telah disepakati. Berdasarkan teori yang di kemukakan oleh Wotruba dan Wright (Hamzah B Uno, 2011 mengenai hasil belajar peserta didik yang baik, sejalan dengan kesimpulan dengan hasil penelitian yang di dapatkan oleh peneliti di universitas madako jurusan PGSD yang dimana dosen dalam menentukan hasil belajar dalam pembelajaran daring mahasiswa harus memenuhi kontrak perkuliahan yang telah di sepakati bersama untuk mendapat penilain dari hasil belajar.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa efektifitas pembelajaran daring pasca covid 19 di universitas madako tolitoli, dapat dikatan afektif dalam pembelajaran daring dapat dilihat dari indicator efektifitas yaitu:

- dosen sebelum memulai perkuliahan terlebih dulu menyusun rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengakomodir beberapa buku materi yang akan di ajarkan kepada mahasiswa dalam satu semester walaupun dalam prosesnya mahasiswa masih merasakan adanya ketidak teraturan di dalam proses pembelajaran daring yang mana di sebabkan jadwal pembelajaran sering berubah ubah dikarenakan jaringan yang kuran bagus sehingga mahasiswa merasa materi yang diajarkan tidak terarah.
- didalam pembelajaran daring masih terdapat kendala di dalam proses pembelajaran yang mana ini di sebabkan karna jaringan yang kurang bagus dimana kendala ini hampir semua mahasiswa buol merasakan sehingga komunikasi menjadi kurang efektif, dosen juga sebelum memulai pembelajaran selalu mengingatkan kepada mahasiswa jam di mulainya pembelajaran paling tidak 6 jam sebelum perkuliahan dimulai sehingga semua mahasiswa dapat online tepat waktu, adapun media yang di gunakan dalam pembelajaran daring yaitu laptop, komputer, HP, aplikasi google meet, zoom dan whatsapp
- Dosen dalam meningkatkan penguasaan materi kepada mahasiswa, dosen terlebih dahulu menguasai materi dengan belajar terlebih dulu mengenai materi yang ingin di ajarkan baru kemudian mengajarkan kepada mahasiswa dalam hal ini mahasiswa di dalam meningkatkan penguasaannya terhadap materi yang di ajarkan dengan fokus mendegarkan dan banyak-banyak mencari informasi di luar mengenai materi yang di ajarkan, dalam pembelajaran daring dosen juga menjaga antusiasme mahasiswanya dengan memberikan kemudahan sepeti tidak terlalu membebani mahasiswa dengan harus melakukan pembelajaran daring di hp masing-masing mahasiswa tapi bisa bergabung dengan temannya yang memiliki kouta internet, walaupun ada sebagian mahasiswa



merasa tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran daring di karenakan jaringan kurang bagus dan terasa membosankan.

- Dosen dalam membentuk sikap positif kepada mahasiswa dalam pembelajaran daring, dengan berikap tegas kepada mahasiswa di dalam mengajar dan jika terdapat mahasiswa yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran dosen akan menegur langsung kepada mahasiswa yang bersangkutan agar supaya tidak menimbulkan sikap negatif dalam pembelajaran daring, mahasiswa di dalam membentuk sikap positif dalam pembelajaran yaitu dengan fokus mendengarkan materi yang di sampaikan, di dalam membentuk sikap positif terdapat kendala yg sering di hadapi adalah kendala jaringan yang dimana ketikan sedang dalam proses pembelajaran jaringan tiba-tiba tidak bagus sehingga menjadi hambatan dalam membentuk sikap positif.

- Dalam pemberian nilai yang di berikan dosen itu menggunakan indikator penilain yang mana mahasiswa dalam pembelajarannya harus memenuhi indikator yang di tentukan dosen baik itu berupa tugas ataupun kehadiran sehingga mahasiswa tersebut bisa mendapat nilai yang baik, mahasiswa yang lambat dalam mengirim tugas biasanya dosen tidak akan menerima dan nilainya akan dikosonkan

- Dalam proses pembelajaran daring perlu adanya pendekatan yang di gunakan dosen pendekatan integrasi pemaduan konsep dengan kontes yang real itu integrasi pemaduan konsepnya apa kita mengajarkan materi yang perlu kita sampaikan kepada siswa tapi peran kita tidak serinci pengadaan informasi yang kita sampaikan kepada siswa kita, tetapi biarkan mereka menelusuri lebih jauh lebih lanjut kekurangan informasi disampaikan oleh saya supaya mereka terbagun kemandirian nya didalam membagun ke ilmunya, di dalam pembelajaran daring juga terdapat situasi yang kurang kondusif dalam proses pembelajarannya dikarenakan biasanya suasana di tempat dosen menjelaskan itu ribut atau ada suara bising lain yang mengganggu bukan hanya itu di mahasiswa juga ada mendengarkan materi sambil bercerita dengan orang lain ada juga yang melakukan gerakan tambahan jadi yang lain ikut tidak fokus

- untuk mendapat hasil belajar yang baik maka dosen melakukan tritmen kepada setiap mahasiswa dan di sesuaikan dengan kemampuan tiap mahasiswa. Dalam menentukan hasil belajar, dosen dan mahasiswa membuat kontrak perkuliahan di awal masuk sehingga mahasiswa dalam pembelajaran dapat mengetahui koskuensi ketika tidak mengikuti kontrak perkuliahan yang dimana mahasiswa yang ingin mendapatkan nilai yang baik harus memenuhi kontrak perkuliahan yang telah disepakati. Dari hasil penelitian yang telah diuraikan, maka saran dari penulis adalah pihak kampus membuat fasilitas berupa ruangan pembelajaran daring dan menyediakan jaringan yang baik.

Daftar Pustaka

Thityn Ayu dkk,(2021) :” *Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Goro*”

Sy. Rohana (2020) :“Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid 19”
<https://ejournal.staindirundeng.ac.id/>

Aan Widiyono (2020) : “Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19” <https://unimuda.e-journal.id/>

Abdul Latip: Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19



<https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1956>

Punaji Setyosari (2014) “Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas Jurusan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang”

Nurul Lailatul Khusniyah & Lukam Hakim (2019) “Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Mataram”

Ina Magdalena dkk (2020) “Pengelolaan Pembelajaran Daring Yang Efektif Selama Pandemi Di Sdn 1 Tanah Tinggi Universitas Muhammadiyah Tangerang”

Yossita Wisman (2017) “Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan Universitas Palangka Raya Kalimantan Tengah”

Aan Widiyono (2020) “Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa Pgsd Di Saat Pandemi Covid 19 Pgsd, Ftik, Unisnu Jepara”

Silvia Indah Sari, dkk (2021) “Efektivitas Pembelajaran Daring Dan Luring Di Smp Negeri 3 Pleret Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia”

Pendi Setyawati (2021) “Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Biologi Selama Pandemi Covid-19 Di Sma It Al Huda Wonogiri Sma It Al Huda Wonogiri”

Nur Kholipah, dkk (2020) “Efektivitas Penggunaan E-Learning Dalam Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia”